

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, telah ditemukan adanya bentuk tipologi kepribadian dan faktor penentu kepribadian pada tokoh utama dalam film *Agak Laen* karya Muhadkly Acho. Bentuk tipologi kepribadian terdiri atas Oki tergolong tipe manusia ekonomi, Boris tergolong tipe manusia ekonomi, Bene tergolong tipe manusia ekonomi, Jegel tergolong tipe manusia ekonomi, oknum TNI tergolong tipe manusia ekonomi, Jongki tergolong tipe manusia sosial, Obet tergolong tipe manusia sosial dan Mamak Oki tergolong tipe manusia religius. Tipe tersebut pengaruhnya bersifat dominan sehingga menjadi corak kepribadian.

Faktor yang menentukan kepribadian tokoh utama dalam film *Agak Laen* karya Muhadkly Acho meliputi faktor pengalaman awal yang menentukan kepribadian tokoh Oki, faktor pengaruh budaya yang menentukan kepribadian tokoh Bene, faktor kondisi fisik yang menentukan kepribadian tokoh Obet, faktor kegagalan yang menentukan kepribadian tokoh Oki, Mamak Oki, dan Boris, faktor penerimaan sosial yang menentukan kepribadian tokoh Oki, Jegel dan Boris, faktor pengaruh keluarga yang menentukan kepribadian tokoh Boris serta faktor tingkat penyesuaian yang menentukan kepribadian dari tokoh Bene. Faktor penentu kepribadian adalah produk kompleks berbagai faktor dan interaksi yang saling memengaruhi sepanjang kehidupan manusia dan menentukan kepribadian.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti merumuskan beberapa saran bagi peneliti selanjutnya dan bagi pembaca yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan riset dengan memperluas objek penelitian, misalnya dengan menganalisis tipologi kepribadian tokoh-tokoh lain dalam novel atau film yang sama maupun membandingkan dengan film lain karya Muhadkly Acho. Kemudian, dapat menggunakan teori psikologi sastra yang berbeda, seperti teori kepribadian Ludwig Klages, teori psikologi individu dari Allport atau pendekatan humanistik untuk memperoleh hasil interpretasi yang lebih beragam. Peneliti selanjutnya juga dapat menelaah aspek lain dalam film, seperti dinamika kelompok, interaksi sosial antartokoh, serta perkembangan karakter utama secara lebih mendalam sejalan dengan teori psikologi perkembangan atau meneliti pengaruh latar budaya terhadap pembentukan tipologi kepribadian tokoh utama dalam karya film Indonesia, khususnya di daerah yang berbeda. Peneliti berikutnya juga disarankan untuk menggunakan metode analisis data yang berbeda, misalnya dengan menggunakan teknik wawancara terhadap penonton atau pembuat film guna memperkuat data interpretatif dari sudut pandang audiens dan kreator sehingga memperkaya hasil analisis terhadap kajian psikologi sastra dari perspektif yang berbeda. Dengan demikian, penelitian di bidang psikologi sastra dapat terus berkembang dan memberikan wawasan baru yang bermanfaat di bidang kajian sastra dan psikologi sastra.

2) Bagi pembaca diharapkan dapat menggunakan pendekatan psikologi sastra untuk menganalisis karakter lain dalam berbagai film sehingga memperkaya pemahaman pribadi terhadap dinamika karakter dan kisah yang ditampilkan dalam film. Pembaca dapat menggunakan film sebagai media pembelajaran untuk belajar tentang kepribadian manusia, dinamika psikologis, dan hubungan antar manusia sehingga menambah pengetahuan sekaligus inspirasi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembaca atau penonton diharapkan untuk berdiskusi atau mencari kajian dan teori lain yang relevan agar pemahaman tentang psikologi karakter dan film semakin mendalam dan bervariasi. Dengan demikian, pembaca dan penonton lebih aktif dan kritis dalam menikmati film, sekaligus dapat membuka wawasan terhadap kajian psikologi sastra dalam karya-karya perfilman, khususnya perfilman Indonesia.

